

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Mizoguchi di tokohkan sebagai sosok yang, 1) menarik diri, 2) Sulit bersosialisasi, 3) suka menyendiri, 4) suka mengamati keadaan sekitar dengan cermat, 5) menghormati Rahib Kepala.
- b. Latar tempat memiliki pengaruh yang besar terhadap penguatan penokohan Mizoguchi. Latar tempat yaitu kampung kelahiran ayah, memiliki karakteristik yang berbeda dengan kehidupan di kota, seperti kesederhanaan yang dimiliki masyarakatnya, selain itu juga perbedaan sikap maupun sifat orang-orang yang berada di lingkungan kampung tersebut berpengaruh untuk memperkuat penokohnya yang menarik diri dari lingkungan sosialnya. Latar tempat yaitu kuil dengan karakteristik yang tenang, sepi, karena letaknya berada jauh dari perkotaan sehingga jauh dari tempat yang ramai dan berdekatan dengan alam, seperti gunung, laut, hutan, memperkuat penokohan Mizoguchi sebagai sosok yang sulit untuk bersosialisasi, dan suka menyendiri. Kemudian pada latar tempat perpustakaan universitas yang umumnya

memiliki suasana yang sepi, tenang dan tidak ramai, memiliki pengaruh untuk memperkuat penokohnya yang suka menyendiri.

- c. Pengaruh latar waktu pada masa kanak-kanak terhadap penokohan Mizoguchi yaitu ayahnya selalu menceritakan segala hal mengenai Kuil Paviliun Emas, sehingga hal tersebut memperkuat penokohnya yang mengagumi Kuil Paviliun Emas. Di sekolah, Mizoguchi selalu diejek dan diolok-olok oleh teman-teman sekolahnya, karena kegagapan yang ia miliki, hal tersebut memiliki pengaruh untuk memperkuat penokohnya yang menarik diri dari lingkungan sosialnya.
- d. Pengaruh latar sosial yaitu status sosial terhadap penokohan Mizoguchi adalah memperkuat penokohnya terutama pada perilaku dan sikap sopannya terhadap Rahib Kepala dan latar sosial khususnya lingkungan sosial, memiliki pengaruh untuk memperkuat penokohnya yang menarik diri dari lingkungan sosialnya.

Dari hasil penelitian di atas, ditinjau dari teori struktural dapat disimpulkan bahwa pengaruh latar baik tempat, waktu dan sosial terhadap penokohan sangat besar, karena baik secara langsung maupun tidak langsung turut mendukung dan memperkuat penokohan yang di gambarkan oleh pengarang dalam novel.

Dari segi nilai sastra, cerita di dalam novel Kinkakuji memiliki nilai estetika dan nilai etika. Nilai estetika dalam novel ini, dapat dilihat dari segi bahasa dan penggambaran latar. Kemudian terdapat juga nilai etika, hal ini berkaitan dengan

sopan santun, dimana kita sebaiknya tetap menghormati, menghargai, karena manusia merupakan makhluk sosial yang akan membutuhkan satu sama lain.

Novel *Kinkakuji* ini mengandung nilai-nilai moral baik dan buruk dalam ceritanya. Moral baik yang terdapat di dalam novel ini yaitu, etika yang dimiliki oleh Mizoguchi kepada Rahib Kepala, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas rumah di dalam Kuil, mentaati peraturan kuil. Moral buruk yang terdapat yaitu, tidak percaya diri, membenci ayahnya, tidak mengakui perbuatannya ketika menginjak perut seorang wanita, berbohong agar di bebaskan dari tugas militer membakar kuil karena merasa segala di sekitarnya sudah tidak sejalan dengan pikirannya.

Sudut pandang orang pertama digunakan dalam novel ini, dan pikiran tokoh disampaikan dengan sangat kuat oleh penulis. Selain itu, terdapat unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang kuat dan saling berkaitan. Gaya bahasa yang cukup rumit dan menarik seperti terdapat banyaknya penggambaran latar metafora.

5.2 Saran

Novel *Kinkakuji* karya Yukio Mishima memiliki jalan cerita yang menarik, karena cerita di dalamnya berdasarkan kisah nyata, terdapat gaya bahasa yang menarik, dan terdapat unsur estetika dalam penggambaran latar, seperti terdapat juga latar metafora. Dan penelitian ini diharapkan dapat membantu memperdalam pengetahuan mengenai hubungan latar terhadap penokohan.

Pembaca diharapkan dapat mencontoh hal-hal dan perilaku baik yang terdapat di dalam novel ini dan menjadikan hal-hal maupun perilaku buruknya sebagai pelajaran.

Saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti novel *Kinkakuji* karya Yukio Mishima ini, yaitu agar meneliti tokoh yang lainnya selain Mizoguchi, meneliti latar sebagai metafora karena terdapat penggambaran latar metafora, atau meneliti mengenai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik lainnya yang terdapat di dalam cerita.